

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Program pelatihan SDM koperasi merupakan suatu program yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota sebagai memperbaiki dan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM koperasi di Kab. Lima Puluh Kota. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan dalam kelembagaan, kepengurusan dan pengelolaan koperasi yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, mengenai Efektivitas Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota dalam pelaksanaan program pelatihan SDM koperasi sudah berjalan secara efektif, yang dibuktikan melalui hasil penelitian menggunakan teori efektivitas organisasi yang berpedoman pada 4 variabel, yakni pencapaian tujuan, pemerolehan sumber daya, proses internal, dan kepuasan konstituensi strategis.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti pada variabel pencapaian masih belum berjalan secara efektif, yang dapat dilihat pada waktu pencapaian tujuan yang sudah berjalan dengan optimal dengan melakukan kegiatan pada setiap tahunnya dengan hasil analisis ditemukan peningkatan terhadap pelatihan tersebut, namun pada indikator sasaran masih belum berjalan secara efektif yang disebabkan karena masih belum ditemukan penerapan pelatihan secara menyeluruh di koperasi Kab. Lima Puluh Kota, yakni pada penerapan pelaksanaan RAT secara tepat waktu, penerapan pengelolaan koperasi berbasis pola syariah, dan digitalisasi. Hal tersebut disebabkan oleh

masih terdapat koperasi yang memiliki keterbatasan modal dan permasalahan internal sehingga menghambat terhadap penerapan dari hasil pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota.

Pada variabel pemerolehan sumber daya sudah berjalan secara optimal dan efektif yang ditandai dengan mencukupinya sumber daya manusia pendukung yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota baik itu dari segi kuantitas dan kualitasnya, selain itu, sumber anggaran yang mencukupi dan berlebih pada setiap tahunnya yang bersumber dari anggaran Dana DAK Non Fisik PK2UKM Kemenkop RI. Namun, pada sumber daya peralatan masih terkendala terhadap ketersediaan gedung yang dimiliki dan keterbatasan jumlah kendaraan dinas dalam persiapan pelatihan. Sehingga, berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan pemerolehan sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota sudah baik, yang ditandai dengan dua indikator sudah efektif dan satu indikator yang belum efektif yakni sumber daya peralatan.

Berdasarkan temuan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, pada variabel proses internal sudah berjalan secara efektif, yang ditandai dengan adanya komunikasi dan komitmen yang baik dan terstruktur yang dilakukan dari beberapa pihak yang terlihat pada proses pelaksanaan program yakni tergambar dalam tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan SDM koperasi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota dengan melibatkan beberapa pihak baik itu dari pihak internal dinas ataupun pihak eksternal seperti melakukan pembekalan pendampingan, melakukan forum diskusi antar narasumber dan peserta pada saat pelatihan.

Jika dilihat pada variabel konstituensi strategis yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota juga sudah maksimal, hal ini dilihat dari terlibatnya beberapa actor yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan program pelatihan seperti Dekopinda Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai badan pengawas koperasi Kab. Lima Puluh Kota, Dinas Koperasi dan UKM Prov. Sumatera Barat sebagai pihak konsultan terhadap pendampingan pelatihan, dan UPTD Balatkop Prov. Sumatera Barat sebagai narasumber utama pada pelatihan SDM koperasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Efektivitas Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota dalam Pelaksanaan Program Pelatihan SDM Koperasi, peneliti memberi masukan sebagai berikut :

1. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota harus melakukan peninjauan langsung secara menyeluruh agar sasaran dan *output* atau *outcome* dapat dirasakan oleh semua koperasi di Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Lima Puluh Kota lebih meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan program, sehingga akan memudahkan dalam persiapan pelaksanaan pelatihan SDM koperasi untuk kedepannya